

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda secara parsial diketahui bahwa pengaruh Inflasi, Jakarta Islamic Index, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah adalah sebagai berikut:

1. Koefisien variabel Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah adalah negatif dengan nilai koefisien sebesar 0,715. Inflasi berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,493 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.
2. Koefisien variabel Jakarta Islamic Index terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah adalah positif dengan nilai koefisien sebesar 2,537. Jakarta Islamic Index berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Jakarta Islamic Index berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.
3. Koefisien variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah adalah negatif dengan nilai koefisien sebesar 0,062. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,952 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka penelitian ini tentunya mempunyai keterbatasan. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji reksadana yang berjenis saham syariah dan hanya pada tahun 2020-2021.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen Inflasi, Jakarta Islamic Index, dan Pertumbuhan Ekonomi yang hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai

Aktiva Bersih sebesar 56,6%, sedangkan 43,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat melakukan penelitian kepada objek yang lebih spesifik seperti Reksadana Pasar Uang, Reksadana Campuran, Reksadana Pendapatan Tetap agar dapat menganalisis seberapa besar pengaruh suatu variabel pada tiap-tiap jenis reksadana. Selain itu, dapat memberikan tambahan variabel yang diteliti dengan tetap memperhatikan faktor-faktor ekonomi makro yang secara teori memiliki pengaruh dari kondisi ekonomi dan politik di Indonesia.

2. Bagi Manajer Investasi

Disarankan untuk tetap mempertimbangkan faktor ekonomi makro, faktor internal perusahaan dan kondisi ekonomi/politik di Indonesia agar dapat memberikan hasil yang maksimal terutama pada laba.

3. Bagi akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memperdalam kajian dan pengetahuan terkait penelitian Mengenai Reksadana Syariah.